

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA SKPD KABUPATEN SRAGEN

Dimas Aji Dwi Prasetyo *¹
Djoko Kristanto ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia
*e-mail: dimasaji150.da@gmail.com¹

Abstrak

Pemerintah Kabupaten Sragen merupakan salah satu daerah otonom yang terdiri dari satuan-satuan unit kerja antara lain kantor, badan, dan dinas-dinas.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada skpd kabupaten sragen. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data menggunakan data primer. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen yang dengan jumlah 1.020 pegawai. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, studi pustaka dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil menunjukkan partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.

Kata kunci: partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kejelasan sasaran anggaran, kinerja anggaran

Abstract

The Sragen Regency Government is an autonomous region consisting of work units including other offices, agencies and departments. This study aims to analyze the significant influence of budgetary participation, leadership style and clarity of budget targets on managerial performance in SKPD Sragen Regency. This research uses quantitative data. The data source uses primary data. The research population in this study was the Regional Work Unit (SKPD) of Sragen Regency, totaling 1,020 employees. The number of samples used in this research was 100 people. The sampling technique uses purposive sampling technique. Data collection techniques use questionnaires, literature study and observation. Data analysis uses descriptive analysis, instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, t tests, F tests and coefficient of determination tests. The results show that participation in budget preparation, leadership style and clarity of budget targets have a significant effect on budget performance

Keywords: participation budget preparation, leadership style and clarity budget targets, budget performance

PENDAHULUAN

UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, dimana pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus perkara di daerahnya masing masing. Pemerintah Kabupaten Sragen merupakan salah satu daerah otonom yang terdiri dari satuan-satuan unit kerja antara lain kantor, badan, dan dinas-dinas. Dengan adanya peraturan tersebut diharapkan pelayanan terhadap masyarakat lebih optimal dan kesejahteraan masyarakat terwujud dengan segera. Sehingga pertanggung jawaban pemerintahan daerah menjadi dua arah yaitu pertanggung jawaban terhadap pemerintahan Pusat dan kepada masyarakat.

Permasalahan yang muncul pada lingkungan pemerintah adalah masalah kurang maksimalnya pemerintah dalam merealisasikan program kerjanya dan keterserapan anggaran, sehingga akan menimbulkan selisih yang relatif besar antara penganggaran dan realisasi penganggaran.

Permasalahan lainnya dalam lingkungan pemerintahan kabupaten Sragen berupa kondisi APBD yang sedang sulit. maka dari itu SKPD harus bisa meminimalisir anggaran yang ada dalam rangka untuk pencapaian target kinerja. Maka dari itu dari Sekretaris Daerah memberikan penekanan kepada seluruh organisasi perangkat daerah di Sragen untuk mencapai kinerja dari sisi fisiknya guna memberikan pelayanan yang bermanfaat kepada masyarakat.

Kinerja manajerial merupakan kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial dan merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan. Mardiyah (2005).

Secara umum partisipasi penyusunan anggaran adalah pendekatan yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Dari hal tersebut partisipasi penyusunan anggaran dapat didefinisikan sebagai keikutsertaan seseorang dalam menyusun dan memutuskan anggaran secara bersama (Bangun, 2009). Partisipasi ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang semakin baik, interaksi satu sama lain serta kerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan organisasi. sistem penganggaran dikatakan penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun.

Untuk menghasilkan sebuah organisasi menjadi baik maka dalam pengelolaannya tidak jauh dari adanya faktor kepemimpinan. Yang memiliki pengertian bahwa cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa, sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi. Pimpinan yang efektif ditentukan kemampuannya dalam membaca situasi yang dihadapi dan menyesuaikan kepemimpinan agar sesuai dengan tuntutan situasi, sehingga tujuan yang hendak dicapai optimal (Prawitasari, 2012).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial yaitu partisipasi penyusunan anggaran. Hal ini disampaikan oleh umami.dkk (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran terdapat pengaruh signifikan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Namun, pada penelitian yang dilakukan Pituringsih dan Widiastuty (2015) membuktikan bahwa faktor partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mudhani (2018), Badu.dkk (2019) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini tidak sejalan dengan Putri dan Adiguna (2014) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Selain partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan dalam menunjang kemajuan organisasi khususnya SKPD dapat ditentukan dengan kejelasan sasaran anggaran. seperti yang disampaikan Pituringsih dan Widiastuty (2015) serta Wiprastini.dkk (2014) dalam penelitian ini membuktikan bahwa kejelasan sasaran anggaran bisa berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan Annisa.dkk (2020) bahwa faktor kejelasan sasaran anggaran tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini merupakan replikasi terhadap penelitian sebelumnya yaitu Annisa.dkk (2020). Dengan judul pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, profesionalisme sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel, objek dan teknik analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen berupa partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kejelasan sasaran anggaran. Objek dalam penelitian ini dilakukan pada SKPD Kabupaten Sragen. Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori agensi dan teori kontigensi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengambil judul penelitian "PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA SKPD KABUPATEN SRAGEN".

METODE

Ruang lingkup penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sragen yang dibatasi yaitu Dinas dan Badan yang mana berjumlah 24 SKPD yang terdiri dari 19 Dinas dan 5 Badan. Alasan dipilihnya Badan dan Dinas karena dinas dan badan merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten/kota yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi yang salah satu fungsinya adalah melaksanakan pelayanan umum. Dinas dan Badan akan dinilai kinerjanya berdasarkan pencapaian anggarannya serta pencapaian target kinerja secara fisiknya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen yang dengan jumlah 1.020 pegawai (BPS, 2024). Sampel dalam penelitian ini yaitu Dinas dan Badan yang berjumlah 100 responden. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuisioner. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN**Hasil Uji Validitas variabel partisipasi penyusunan anggaran**

Tabel 1. Hasil Uji Validitas partisipasi penyusunan anggaran

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel *Pearson Correlation* diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel partisipasi penyusunan anggaran (X1). item kuesioner X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran valid.

Hasil Uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan

Tabel 2. Uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel *Pearson Correlation* diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan (X2). Bahwa item kuesioner X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel Gaya Kepemimpinan valid.

Hasil Uji validitas variabel kejelasan sasaran anggaran

Tabel 3. Uji validitas variabel kejelasan sasaran anggaran

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel *Pearson Correlation* diatas hasil uji validitas variabel kejelasan sasaran anggaran(X3). bahwa item kuesioner X3.1 sampai dengan X3.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel Kejelasan Sasaran Anggaran valid.

Hasil uji validitas variabel Kinerja Manajerial

Tabel 4. Uji validitas variabel Kinerja Manajerial

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.7	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.8	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel *Pearson Correlation* diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Kinerja Manajerial (Y), bahwa item kuesioner Y.1 sampai dengan Y.8 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05, maka semua item kuesioner variabel Kinerja Manajerial valid.

Hasil Uji reliabilitas Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran

Tabel 5. Hasil Uji reliabilitas Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,754	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach Alpha untuk Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1) sebesar 0,753 > 0,60 maka kuesioner Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1) reliable.

Hasil Uji reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Tabel 6. Hasil Uji reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,786	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach Alpha untuk Gaya Kepemimpinan (X2) sebesar 0,788 > 0,60 maka kuesioner Variabel Gaya Kepemimpinan (X2) reliable.

Hasil Uji reliabilitas Variabel kejelasan sasaran anggaran

Tabel 7. Hasil Uji reliabilitas Variabel kejelasan sasaran anggaran

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,827	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach Alpha untuk Variabel kejelasan sasaran anggaran (X3) sebesar 0,845 > 0,60 maka kuesioner Variabel kejelasan sasaran anggaran (X3) reliable.

Hasil Uji reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial

Tabel 8. Hasil Uji reliabilitas Variabel Kinerja Manajerial

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,850	8

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach Alpha* untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 0,852 > 0,60 maka kuesioner Variabel Kinerja Manajerial (Y) reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
(Constant)			
1 Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,777	1,287	lolos uji multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan	0,904	1,107	lolos uji multikolinearitas
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,782	1,278	lolos uji multikolinearitas

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) = 0,777, X2 (Gaya Kepemimpinan) = 0,904 dan Variabel X3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) = 0,782 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) = 1,287, X2 (Gaya Kepemimpinan) = 1,107 dan Variabel X3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) = 1,278 < 10, hal ini menunjukkan model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Asymp. Sig. (2-tailed) 0,189
 Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil SPSS menunjukkan *p-value* (signifikansi) $0.189 > 0.05$ (keadaan yang signifikan), hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi). Tidak terdapat korelasi/hubungan antar residual variabel bebasnya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		<i>Coefficients^a</i>	
Model		<i>Sig.</i>	Keterangan
1	Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,831	lolos uji heteroskedastisitas
	Gaya Kepemimpinan	0,360	lolos uji heteroskedastisitas
	Kejelasan Sasaran Anggaran	0,074	lolos uji heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa *p-value* (signifikansi) dari hasil variabel X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) = 0,831, X2 (Gaya Kepemimpinan) = 0,360 dan Variabel X3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) = 0,074 $> 0,05$ maka ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	100	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,287	Lolos uji normalitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan *p-value* (signifikansi) = 0,287 $> 0,05$ yang artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
Model		B	Std. Error	Beta	t	<i>Sig.</i>
	(Constant)	9,363	1,253		7,471	0,000
1	Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,276	0,073	0,368	3,791	0,000
	Gaya Kepemimpinan	0,159	0,070	0,198	2,267	0,025
	Kejelasan Sasaran Anggaran	0,163	0,070	0,227	2,322	0,022

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 9.363 + 0,276 X1 + 0,159 X2 + 0,163 X3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a = 9.363 (positif), artinya jika X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) = 0, X2 (Gaya Kepemimpinan) = 0 dan Variabel X3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) = 0 maka Y (Kinerja Manajerial) adalah positif.

catatan : pengaruh positif artinya pengaruhnya searah yaitu jika X naik/meningkat maka Y meningkat sebaliknya jika X menurun maka Y akan menurun).

b1 = 0,276 Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial artinya : jika Partisipasi Penyusunan Anggaran meningkat maka Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (Gaya Kepemimpinan) dan Variabel X3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) konstan/tetap.

b2 = 0,159 (Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial) artinya : jika Gaya Kepemimpinan meningkat maka Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) dan Variabel X3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) konstan/tetap.

b3 = 0,163 (Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial) artinya : jika Kejelasan Sasaran Anggaran meningkat maka Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) dan X2 (Gaya Kepemimpinan) konstan/tetap

Hasil Uji t

Tabel 14. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	7,471	0,000
1 Partisipasi Penyusunan Anggaran	3,791	0,000
Gaya Kepemimpinan	2,267	0,025
Kejelasan Sasaran Anggaran	2,322	0,022

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- a. Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.
- b. Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,025 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial.
- c. Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,022 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Hasil Uji F

Tabel 15. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	6,064	0,001 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 6,064 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan X_1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran), X_2 (Gaya Kepemimpinan) dan Variabel X_3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) secara simultan terhadap Y (Kinerja Manajerial).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,399 ^a	0,159	0,133

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk model ini adalah sebesar 0,133. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (Partisipasi Penyusunan Anggaran), X_2 (Gaya Kepemimpinan) dan Variabel X_3 (Kejelasan Sasaran Anggaran) terhadap Y (Kinerja Manajerial) sebesar 13,3 %. Sisanya ($100\% - 13,3\%$) = 86,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada skpd kabupaten Sragen dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Sragen. Partisipasi penyusunan anggaran menunjukkan keterlibatan para pihak SKPD Kabupaten Sragen dalam menyusun dan memutuskan rancangan anggaran. Keterlibatan dari berbagai pihak di SKPD dalam penyusunan anggaran ini dapat meningkatkan kinerja manajerial.
2. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Sragen. Hal tersebut dipengaruhi oleh pimpinan yang selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan serta pimpinan sering memberikan solusi jika bawahan bertanya tentang masalah masalah yang terkait dengan pekerjaan dan para pimpinan setiap unit mendapat kebebasan dalam menyampaikan usulan dan pendapat untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.
3. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Sragen. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kejelasan sasaran anggaran dengan mengetahui tujuan sasaran anggaran dengan jelas dan spesifik serta dapat dipahami oleh pihak yang bertanggung jawab

SARAN

1. SKPD Kabupaten Sragen perlu meningkatkan pengaruh terhadap penetapan; anggaran final dan sebaiknya atasan selalu meminta pendapat saat anggaran di susun
2. Dalam meningkatkan kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Sragen terkait tentang gaya kepemimpinannya, sebaiknya SKPD Sragen meningkatkan kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan pendapat dan kebebasan memberikan saran.
3. Diharapkan kepada pemimpin instansi terkait kejelasan sasaran anggaran agar dapat menjelaskan Sasaran anggaran dengan memberikan informasi yang jelas, spesifik dan dimengerti oleh Para pihak yang bertanggung Jawab untuk menyusun dan melaksanakannya sehingga kinerja manajerial dapat di tingkatkan

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, yaitu dengan menambahkan variable-variabel independen yang lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adek latifa nuraini, R. (2012). pengaruh partisipasi anggaran dan informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial :komitmen organisasi, gaya kepemimpinan ketidak pastian tugas, ketidak pastian lingkungan dan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. *CBAM-FE UNISSULA*, Vol. 1, No.1, hlm. 99-120
- Adiguna, Z. e. (2014). 'pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial. *ESENSI*, Vol. 4, No. 3, hlm. 137-160
- Afiah, c. l. (2017). pengaruh penganggaran partisipasi, kejelasan sasaran anggaran dan implementasi pengendalian intern terhadap kinerja manajerial, instansi pemerintah daerah serta implikasi pada akuntabilitas keuangan. *SNAB, 20 juli 2017*, 527-539.
- Agusti, R. (2012). pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja apatur pemerintah daerah dengan dimoderasi oleh variabel, desentralisasi dan budaya organisasi. *jurnal ekonomi*. Vol. 20, No. 3, hlm. 1-15
- Annisa, Eka dan M. Luthfi. (2020). pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, profesionalisme sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. *JJAR(jurnal ilmiah akuntansi rahmadiyah)*. Vol. 3, No. 2, hlm. 1-14
- Ermawati, N. (2017). pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan motivasi kerja sebagai variabel pemoderasi. *jurnal akuntansi indonesia*, Vol. 6, No. 2, hlm. 141-156
- Ginting, Hartika dan Sari (2009). pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparat perangkat daerah di pemerintahan kabupaten karo. *Tesis.USU*
- Irman Badu, I. A. (2019). pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, profesionalisme, gaya kepemimpinan, dan struktur organisasi terhadap kinerja manajerial . *JPEP (jurnal progres ekonomi pembangunan)* , 99-113.
- Mudhani, H. A. (2018). pengaruh gaya kepemimpinan, kebijakan desentralisasi, dan disiplin kerja, terhadap kinerja manajerial pada SKPD. *JMM UNRAM, 7(2)*, 129-142
- Pituringasih, Erna. (2015). pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan profesionalisme sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial. *ASSETS* , Vol. 5, No. 1, hlm. 29-43.
- Robbins, Judge, (2008). *Perilaku Organisasi : Organizational Behavior*. Salemba empat, Jakarta
- Thoha, Miftah. (2013). *kepemimpinan dalam manajemen*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Umami, wirmi, dan Rita. (2020). pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja manajerial. *JAK(jurnal akuntansi) kajian ilmiah akuntansi*. Vol. 7, No. 1, hlm. 96-105
- wiprastini, N. K. (2014). pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi dan ketidak pastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi . *e-journal, Vol. 2, No.1*
- zulaikha, A. S. (2006). teori kontinjensi, sistem pengendalian manajemen dan outcomes perusahaan : implikasi dalam riset masa kini dan masa yang akan datang. *performance, 4(1)*, 1-11